

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan yang tepat berdasarkan fakta atau data yang sah (valid), benar dan dapat dipercaya (reliable) mengenai adanya hubungan antara konflik pekerjaan keluarga dengan stres kerja karyawan pada PT JASINDO di Jakarta.

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan pada PT JASINDO di Jakarta, Jalan MT Haryono kav. 61 Jakarta Selatan. Penelitian dilakukan di tempat tersebut karena peneliti telah menemukan fenomena konflik pekerjaan keluarga dengan stres kerja. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2012 sampai dengan bulan April 2012

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah metode survey, karena untuk mendapatkan data yang benar dan sesuai dengan fakta diperoleh langsung dari sumbernya. Data yang digunakan keduanya adalah data primer. Dengan menggunakan pendekatan korelasional yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel X (konflik pekerjaan

keluarga) sebagai variabel yang mempengaruhi variabel lain dengan variabel Y (stres kerja) sebagai variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT JASINDO yang berjumlah 398 orang. Populasi terjangkau diambil dari karyawan pada divisi SDM, sekretaris perusahaan dan divisi perencanaan yang berjumlah 74 karyawan. Sugiyono berpendapat, "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."³⁹ Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi⁴⁰. Berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan menggunakan tingkat kesalahan 5% maka sampel yang digunakan berjumlah 62 karyawan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak proporsional (*proportional random sampling*), dimana seluruh populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan terwakili sesuai dengan perbandingan (proporsi) frekuensinya di dalam populasi keseluruhan. Teknik perhitungan jumlah sampel tersebut dapat diamati di Tabel III.1.

³⁹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 61

⁴⁰*Ibid.*, h.62.

Tabel III.1
Teknik Perhitungan Sampel

Divisi	Jumlah Karyawan	Perhitungan sampel
Divisi SDM	17	$17/74 \times 62 = 15$
Sekretaris Perusahaan	42	$42/74 \times 62 = 35$
Divisi Perencanaan dan Pengendalian Mutu	15	$15/74 \times 62 = 12$
		62 karyawan

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu konflik pekerjaan keluarga (variabel X) dan stres kerja (variabel Y). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Stres Kerja

a. Definisi Konseptual

Stres kerja adalah reaksi fisik dan psikologis yang dialami karyawan dalam menanggapi tuntutan kerja yang dibebankan perusahaan.

b. Definisi Operasional

Stres kerja merupakan data primer yang diukur dengan skala *likert* yang mencerminkan reaksi fisik (subindikator: sakit kepala, meningkatnya denyut jantung, dan sulit tidur) dan reaksi psikologis (tegang, mudah marah, cemas, sulit konsentrasi, dan bosan)

c. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel stres kerja dan juga

untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator variabel stress kerja. Kisi-kisi instrumen stress kerja dapat dilihat pada Tabel III. 2 berikut ini :

Tabel III. 2
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y Stres Kerja

No	Indikator	Subindikator	No Item Uji Coba		Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)
1.	Reaksi fisik	Sakit kepala	9	7, 15	9	7, 14
		Meningkatnya denyut jantung		3, 4		3, 4
		Sulit tidur		2, 5, 8		2, 5, 8
	Reaksi psikologis	Tegang	12	16	12	15
		Mudah Marah		11, 17		11, 16
		Cemas	20	14*, 18, 19	19	17, 18
		Sulit konsentrasi		1, 13		1, 13
		Bosan		6, 10, 21*		6, 10

Ket:* Butir Pernyataan Drop

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dengan menggunakan instrumen berbentuk skala likert, yang telah disediakan 5 alternatif jawaban, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel berikut ini:

Tabel III.3

Skala Penilaian Untuk Instrument Variabel Stres Kerja (Y)

No.	Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
1	Selalu	1	5
2	Sering	2	4
3	Kadang-kadang	3	3

4	Hampir tidak pernah	4	2
5	Tidak pernah	5	1

d. Validasi Instrumen Stres Kerja Karyawan

Proses pengembangan instrumen stres kerja karyawan dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert dengan pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel stres kerja karyawan seperti yang terlihat pada tabel III.2, yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel stres kerja karyawan.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen untuk menentukan validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* sebagai berikut⁴¹:

$$r_{it} = \frac{\sum y_i \cdot y_t}{\sqrt{\sum y_i^2 \cdot y_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien skor butir dengan skor total instrumen
 y_i = deviasi skor dari Y_i
 y_t = deviasi skor Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$
 Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$,
 maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka

⁴¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hal. 70.

butir pernyataan dianggap tidak valid dan selanjutnya didrop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan dari 21 butir pernyataan setelah divalidasi, ternyata 2 butir soal yang didrop sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 19 butir. Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu⁴² :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir

$\sum S_i^2$ = jumlah varians butir

S_t^2 = jumlah varians total

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $\sum S_i^2 = 1,31$ $S_t^2 = 103,23$ dan r_{ii} sebesar 0,780 hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,600 – 0,799), maka instrumen memiliki reabilitas yang tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 19 butir inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur stres kerja.

2. Konflik Pekerjaan- Keluarga (Work Family Conflict)

⁴²*ibid.*,h. 89

a. Definisi Konseptual

Konflik Pekerjaan- Keluarga (*Work Family Conflict*) adalah pertentangan peran antara pekerjaan dan keluarga yang tidak bisa saling melengkapi yang terdiri dari dua dimensi yaitu, pekerjaan mencampuri keluarga (*WIF*) dan keluarga mencampuri pekerjaan (*FIW*)

b. Definisi Operasional

Konflik pekerjaan-keluarga merupakan data primer dengan menggunakan skala likert . Untuk menjangkau data konflik pekerjaan-keluarga dengan menggunakan kuesioner yang mencerminkan dimensi-dimensi dari konflik pekerjaan-keluarga antara lain *work interference with family* (WIF) dan *family interference with work* (FIW) dimana masing-masing dipengaruhi oleh waktu, tekanan dan perilaku.

c. Kisi-kisi Instrumen Konflik Pekerjaan-Keluarga (*Work-Family Conflict*)

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel konflik pekerjaan-keluarga (*work-family conflict*) dan juga untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan dimensi variabel konflik pekerjaan-keluarga (*work-family conflict*). Kisi-kisi instrumen konflik pekerjaan-keluarga (*work-family conflict*) dapat dilihat pada Tabel III. 2 berikut ini :

Tabel III. 4
Dimensi Variabel X
Konflik Pekerjaan-Keluarga (*Work-Family Conflict*)

No	Dimensions	Indikator	No Item Uji Coba		Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)
1.	Pekerjaan Mencampuri Keluarga/ <i>Work Interference With Family (WIF)</i>	Konflik Berdasarkan Waktu/ <i>Time Based Conflict</i>		3, 4, 5*, 7, 15, 16		3, 4, 6, 14, 15
		Konflik Berdasarkan Tekanan/ <i>Strain Based Conflict</i>		1, 8, 10, 14		1, 7, 9, 13
		Konflik Berdasarkan Perilaku/ <i>Behavior Based Conflict</i>		18, 19		17, 18
2.	Keluarga Mencampuri Pekerjaan/ <i>Family Interference With Work (FIW)</i>	Konflik Berdasarkan Waktu/ <i>Time Based Conflict</i>		6, 9		5, 8
		Konflik Berdasarkan Tekanan/ <i>Strain Based Conflict</i>		2, 13, 17		2, 12, 16
		Konflik Berdasarkan Perilaku/ <i>Behavior Based Conflict</i>		11, 12		10, 11

Ket:* Butir pernyataan drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan instrumen berbentuk skala likert, yang telah disediakan 5 alternatif jawaban, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel berikut ini:

Tabel III.5
Skala Penilaian Untuk konflik Pekerjaan-Keluarga

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Pernyataan Positif	Bobot Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	1	5
Setuju	2	4
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	4	2
Sangat Tidak Setuju	5	1

d. Validasi Instrumen Konflik Pekerjaan-Keluarga (*Work-Family Conflict*)

Proses pengembangan instrumen konflik pekerjaan keluarga dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert dengan pernyataan yang mengacu kepada dimensi-dimensi variabel konflik pekerjaan keluarga seperti yang terlihat pada tabel III.4, yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel konflik pekerjaan keluarga.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor tabel instrumen. Rumus yang digunakan untuk menghitung uji coba validitas yaitu⁴³:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan

⁴³Suharsimi Arikunto. *Op. cit.* h. 70

r_{it} = koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = deviasi skor dari X_i

x_t = deviasi skor X_t

Kriteria batas minimal butir pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya. Jika

$r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan selanjutnya didrop atau tidak digunakan.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach* sebagai berikut⁴⁴:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir yang valid

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

$\sum S_t$ = Jumlah varians total

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $\sum S_i^2 = 1,41$ $S_t^2 = 78,17$ dan r_{ii} sebesar 0,775 hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,600 – 0,799), maka instrumen memiliki reabilitas yang tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah

⁴⁴*Ibid.*, h. 89

18 butir inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur konflik pekerjaan keluarga.

E. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/ Desain Penelitian

Konstelasi Hubungan Antar Variabel



Keterangan:

X = Variabel Bebas (Konflik Pekerjaan-Keluarga)

Y = Variabel Terikat (Stres Kerja)

—————> = Arah Hubungan

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini sesuai dengan metodologi dan tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh konflik pekerjaan-keluarga terhadap stress kerja. Dilakukan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁴⁵:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus berikut⁴⁶:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2} \qquad b = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

⁴⁵ Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 261

⁴⁶ Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 262

2. Uji Persyaratan Data Analisis

Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$) dengan uji liliefors pada taraf signifikansi (α) = 0,05

Rumus yang digunakan adalah⁴⁷: $L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$

Keterangan :

F (Z_i) : Merupakan peluang angka baku

S (Z_i) : Merupakan proporsi angka baku

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis statistik:

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tak normal

Kriteria Pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi diperoleh berarti atau tidak.

Dengan hipotesis statistik :

$H_o : \beta \leq 0$

$H_i : \beta > 0$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

⁴⁷ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2002), h. 466.

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 .

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linear (garis lurus) atau tidak.

Hipotesis statistik :

H_0 : $Y = \alpha + \beta x$ (Regresi linier)

H_1 : $Y \neq \alpha + \beta x$ (Regresi tidak linier)

Atau dapat dinyatakan dengan:

H_0 = Regresi linear

H_1 = Regresi tidak linear

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti regresi dinyatakan Linear jika H_0 diterima.

Tabel III. 6
Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinearan Regresi

Sumber Varians	Derajat Kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	$F_{hitung} (F_o)$	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$			
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum XY$	$\frac{JK(b/a)}{dk(b/a)}$		$F_o > F_t$ Maka
Residu/Sisa (res)	n - 2	$JK(T) - JK(a) -$	$JK(res)$		Regresi

		$JK(b)$	$\overline{dk(res)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(res)}$	Berarti
Tuna Cocok (TC)	$k - 2$	$JK(res) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka Regresi Berbentuk Linear
Galat Kekeliruan (G)	$n - k$	$\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{nk}$	$\frac{JK(G)}{Dk(G)}$		

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Menghitung r_{xy} menggunakan rumus “r” (*Product Moment*) dari Pearson dengan rumus sebagai berikut⁴⁸:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan variable Y, dua variable yang dikorelasikan.

n = Jumlah Responden

$\sum X$ = Jumlah skor Variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor Variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah Perkalian antara skor Variabel X dan Y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji-t)

Menggunakan uji – t untuk mengetahui keberartian hubungan 2 variabel, dengan rumus⁴⁹:

⁴⁸ Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009). h. 77

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi *Product Moment*

n = Banyaknya sampel atau data

Hipotesis statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

Kriteria pengujian :

H_0 diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dan H_0 ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ berarti koefisien korelasi signifikan jika H_0 ditolak.

e. Perhitungan Koefisien Determinan

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (stres kerja) ditentukan

X (konflik pekerjaan keluarga) dengan rumus⁵⁰:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien *Product Moment*

⁴⁹ Sugiyono, *op. cit.*, h. 184.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 2006), h. 151